

## **Peran Penting Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter**

**Linda Novi Ardana<sup>1</sup>, Nadia Vega<sup>2</sup>, Putri Kirana<sup>3</sup>, Titin Sunaryati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pelita Bangsa

Email: noviardana1611@gmail.com<sup>1</sup>, nadianurfadilla26@gmail.com<sup>2</sup>,  
mput6546@gmail.com<sup>3</sup>, titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Evaluasi pembelajaran memainkan peran penting dalam pengajaran dan pembelajaran di mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Evaluasi yang efektif dapat memberikan wawasan tentang kemajuan siswa, membantu guru dalam perencanaan dan penyusunan kurikulum, serta mendorong peningkatan kualitas pengajaran. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis peran penting evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Metode penelitian ini ialah kualitatif. Hasil penelitian ini ialah evaluasi pembelajaran memegang peranan penting. Guru dapat menggunakan evaluasi ini untuk memahami perkembangan siswa, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan mereka, dan mengatur pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Evaluasi juga membantu guru untuk meningkatkan pengajaran mereka dengan mengevaluasi pendekatan yang mereka gunakan dan membuat perubahan yang diperlukan. Selain itu, evaluasi juga memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemampuan pendidikan kewarganegaraan mereka, merangsang mereka untuk terus mengembangkan kemampuan mereka, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Salah satu tugas pengajar dalam proses belajar mengajar adalah sebagai evaluator siswa. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir konkret anak-anak sekolah dasar. Pendidikan karakter harus dimulai dari rumah dan berlanjut ke sekolah. Melalui pendidikan karakter, siswa diharapkan dapat berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia. Pengembangan nilai-nilai karakter dapat dimasukkan ke dalam penilaian pembelajaran di setiap topik.

**Kata Kunci:** Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Karakter

### **Abstract**

Learning evaluation plays an important role in teaching and learning in civic education subjects in primary schools. Effective evaluation can provide insights into students' progress, assist teachers in planning and curriculum development, and promote the improvement of teaching quality. The purpose of this study is to analyse the important role of learning evaluation in civic education subjects in primary schools. This research method is qualitative. The result of this research is that learning evaluation plays an important role. Teachers can use these evaluations to understand students' development, identify their strengths and weaknesses, and organise teaching tailored to individual needs. It also helps teachers to improve their teaching by evaluating the approaches they use and making necessary changes. In addition, evaluation also provides feedback to students about their civic education abilities, stimulates them to continue developing their abilities, and fosters self-confidence. One of the tasks of the teacher in the teaching and learning process is as a student evaluator. Therefore, the evaluation of character education-based learning at the primary school level is tailored to the level of concrete thinking development of primary school children. Character education should

start at home and continue at school. Through character education, students are expected to develop into noble human beings. The development of character values can be incorporated into learning assessment in each topic.

**Keywords:** Learning Evaluation, Civic Education, Character Education

## PENDAHULUAN

Untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia di era globalisasi, ada lima landasan yang harus dijadikan acuan, yaitu landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan kultural, landasan psikologis, dan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta ditunjang dengan tiga prinsip belajar, yaitu prinsip Tut Wuri Handayani, prinsip belajar sepanjang hayat, dan prinsip kemandirian belajar (Azzahra & Dewi, 2021). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hanum & Rahardja, 2016).

Berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional, termasuk pelatihan untuk meningkatkan kredensial guru, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, dan sesekali merevisi kurikulum (Dianti, 2014). Selain itu, pemerintah juga melakukan pembaharuan kurikulum secara berkala (Basri, 2017). Sekolah merupakan salah satu jenis pendidikan formal yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan diawali dengan perancangan pembelajaran dan diakhiri dengan evaluasi.

Pendidikan kewarganegaraan ialah bagian penting dari kurikulum sekolah dasar. Keterampilan pendidikan kewarganegaraan yang baik berfungsi sebagai dasar bagi siswa untuk membangun kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan belajar di berbagai bidang akademik (Rudiawan & Asmaroini, 2022). Oleh karena itu, penilaian pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memahami keterampilan pendidikan kewarganegaraan yang diperlukan.

Evaluasi merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memegang peranan penting (Hasbullah, 2009). Tanpa evaluasi kita tidak tahu ketercapaian pembelajaran siswa. Sehubungan dengan itu para guru perlu menguasai konsep dan sistem evaluasi pembelajaran termasuk evaluasi proses dan hasil dalam pembelajaran PKn.

Tujuan evaluasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ialah untuk menilai kemampuan siswa di bidang berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Guru dapat menggunakan evaluasi ini untuk menentukan keberhasilan siswa, area pertumbuhan, dan taktik pembelajaran yang tepat (Asrul dkk., 2015). Ujian ini juga memberi tahu siswa tentang kekuatan dan keterbatasan mereka dalam pendidikan kewarganegaraan, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Selain itu, evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan membantu para pengajar dan sekolah dalam menentukan keefektifan kurikulum dan teknik pengajaran yang digunakan. Guru dapat menentukan apakah siswa memenuhi tujuan pembelajaran dan apakah metode pengajaran yang digunakan efektif dengan meninjau hasil evaluasi (Wayan, 2022). Evaluasi yang teratur dan menyeluruh juga memungkinkan para pengajar dan administrasi sekolah untuk melakukan perubahan dan perbaikan yang diperlukan dalam pengajaran pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, di sekolah dasar, evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan berperan dalam mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Kemampuan pendidikan kewarganegaraan yang baik sangat penting untuk memahami mata pelajaran lain seperti sains, matematika, dan sejarah (Mufarizuddin dkk., 2020).

Siswa dapat memperoleh dasar yang kuat dalam pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan perkembangan akademis mereka di masa depan dengan melakukan evaluasi yang baik. Secara keseluruhan, terdapat dasar yang kuat untuk evaluasi pembelajaran dalam

mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Guru dapat menggunakan penilaian ini untuk mengenali perkembangan siswa, memberikan kritik yang membangun, menilai keefektifan pendekatan instruksional, dan meningkatkan kualitas pengajaran. Penilaian ini juga membantu dalam evaluasi kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan, serta persiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Guru dapat mengevaluasi pembelajaran siswa di tingkat sekolah dasar (SD) dengan melakukan evaluasi pada siswa, yaitu mengetahui karakteristik kecerdasannya, salah satunya evaluasi tidak langsung yang dilakukan terhadap siswa (Sari, 2014), berupa: (a) kemampuan bekerja dalam angka, (b) kemampuan menggunakan bahasa dengan baik, (c) kemampuan menangkap sesuatu yang baru (cepat mengikuti pembicaraan orang lain), (d) kemampuan mengingat, (e) kemampuan memahami.

Pendidikan karakter diimplementasikan melalui pilar sekolah karena tiga alasan utama (Fathurrohman dkk., 2013): 1) Kebutuhan manusia untuk memiliki karakter yang baik. Setiap manusia harus memiliki pikiran, hati nurani, dan kemauan yang kuat untuk memiliki kualitas seperti kejujuran, empati, kepedulian, disiplin diri, ketekunan, dan dorongan moral; 2) Sekolah merupakan tempat yang baik dan kondusif untuk melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan nilai; dan 3) Pendidikan karakter diperlukan untuk pengembangan masyarakat yang bermoral. Kebijakan dan kebaikan adalah dua tujuan mendasar dari pendidikan karakter. Masalahnya, pendidikan karakter di sekolah-sekolah sejauh ini baru sampai pada tahap pengenalan norma atau prinsip, belum sampai pada tahap internalisasi dan penerapan dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti bertujuan untuk peran penting evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar berbasis pendidikan karakter.

## **METODE**

Dalam mengeksplorasi peran penting evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, pendekatan penelitian kualitatif, dapat memberikan wawasan yang mendalam dan pemahaman kontekstual (Sugiyono, 2019). Berikut adalah langkah-langkah yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif tentang peran penting evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar.

Pengumpulan Data penelitian ini yaitu wawancara dengan guru dan siswa, observasi kelas, analisis dokumen, atau studi kasus. Wawancara dapat memberikan pemahaman tentang pandangan guru dan siswa terkait evaluasi pembelajaran, sementara observasi kelas dapat membantu mengamati implementasi evaluasi dalam konteks nyata (Hasan, 2013).

Analisis Data penelitian ini yaitu transkrip wawancara, catatan observasi, atau dokumen yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan menggunakan metode seperti analisis konten atau analisis tematik. Identifikasi pola, tema, atau kategori yang muncul dalam data Anda terkait peran penting evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Penelitian ini mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar dipengaruhi oleh peran guru yang kompeten, maka perbaikan baru dalam pandangan tentang belajar mengajar membawa konsekuensi bagi guru untuk meningkatkan peran dan kompetensi mereka. Guru yang kompeten akan lebih siap untuk menyediakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelas mereka sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal. Evaluator ialah salah satu tugas pengajar dalam proses belajar mengajar. Pengajar harus menjadi evaluator yang baik selama proses belajar mengajar. Kegiatan evaluasi pembelajaran dirancang untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, serta apakah materi yang disampaikan sudah sesuai atau belum. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi pembelajaran. Kemudian evaluasi pembelajaran pendidikan

dasar/tingkat Sekolah Dasar (SD) ditinjau dan dikaji dari pendidikan karakter

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Berbasis Pendidikan Karakter Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku peserta didik secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah (Gunawan, 2012). Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan semua mata pelajaran. Pendidikan karakter berpandangan bahwa setiap peserta didik memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan (Basri, 2017).

Di sekolah dasar, nilai-nilai disebut sebagai "alat" untuk memperkuat dan mengembangkan perilaku siswa. Pembelajaran pendidikan dasar berbasis pendidikan karakter dievaluasi dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran di setiap mata pelajaran. Pada setiap mata pelajaran, materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai harus disiapkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari dengan menggunakan contoh-contoh nyata yang beragam. Dengan kata lain, pengembangan karakter harus dimulai dari rumah dan sekolah. Melalui pendidikan karakter, siswa diharapkan dapat berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia. Pengembangan nilai-nilai karakter dapat dimasukkan ke dalam penilaian pembelajaran di setiap topik (Rinjani, 2017).

Hal ini dikarenakan pembelajaran norma atau nilai akan lebih mudah jika dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari melalui contoh-contoh yang lebih konkret. Pengembangan moral terkait dengan pendidikan karakter. Siswa akan mengembangkan perpaduan antara kecerdasan akademis, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual melalui pendidikan karakter.

Menurut Fathurrohman dkk. (2013), manfaat pendidikan karakter antara lain siswa mampu mengatasi masalah pribadi, memperkuat rasa tanggung jawab, meningkatkan prestasi akademik, dan meningkatkan lingkungan sekolah yang menyenangkan. Evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar hadir untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah, sehingga tercapai pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Peserta didik sekolah dasar diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan informasi yang dimilikinya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari melalui pendidikan karakter.

Dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, evaluasi pembelajaran memegang peranan penting. Berikut adalah beberapa pendapat dari para ahli pendidikan kewarganegaraan mengenai pentingnya evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar (Budimansyah, 2012):

1. Memahami perkembangan siswa: Evaluasi pembelajaran membantu guru dalam memahami kemajuan siswa di bidang berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Guru dapat menggunakan ujian ini untuk menentukan kekuatan dan kekurangan masing-masing siswa dan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini memungkinkan guru untuk mengatur pengajaran pendidikan kewarganegaraan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak-anak.
2. Meningkatkan Pengajaran: Penilaian pembelajaran memberikan informasi kepada guru tentang keberhasilan pendekatan pengajaran mereka. Guru dapat menentukan apakah pendekatan pengajaran mereka efektif atau tidak dengan meninjau data evaluasi. Penilaian yang teratur dan komprehensif membantu guru dalam meningkatkan pengajaran mereka dengan merancang taktik yang lebih baik, memilih bahan ajar yang sesuai, dan mengubah pendekatan instruksional berdasarkan kebutuhan siswa.
3. Memberikan Umpan Balik: Evaluasi pembelajaran memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemampuan mereka dalam pendidikan kewarganegaraan. Umpan balik yang jelas dan terarah membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arah untuk perbaikan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa, membangun kepercayaan diri, dan mengarah pada perkembangan keterampilan pendidikan kewarganegaraan yang lebih baik.

4. Menyediakan Dasar untuk Perbaikan Kurikulum: Evaluasi pembelajaran juga memberikan dasar bagi pengembangan dan perbaikan kurikulum pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Dengan menganalisis hasil evaluasi, guru dan administrasi sekolah dapat mengevaluasi keberhasilan kurikulum yang ada dan membuat perubahan yang diperlukan. Evaluasi yang terus-menerus membantu dalam memperbaiki bahan ajar, mengidentifikasi kebutuhan siswa, dan mengadaptasi kurikulum agar relevan dengan tuntutan zaman.
5. Memantau Kemajuan Individu dan Kelas: Evaluasi pembelajaran memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa secara individu maupun sebagai kelompok kelas. Dengan pemantauan yang teratur, guru dapat mengidentifikasi siswa yang membutuhkan dukungan tambahan dan menyusun program intervensi yang tepat. Ini membantu mencegah kesenjangan belajar dan memastikan bahwa semua siswa mencapai tingkat kemampuan pendidikan kewarganegaraan yang diharapkan.

Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran sangat penting dalam pengajaran dan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Evaluasi membantu guru dalam memahami pencapaian siswa, meningkatkan pengajaran, memberikan umpan balik kepada siswa, membangun landasan untuk reformasi kurikulum, dan melacak perkembangan individu (Saiffurrohman, 2014). Namun, berdasarkan pandangan yang luas tentang pentingnya evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, temuan penelitian berikut ini sering dikaitkan dengan pentingnya evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar:

1. Identifikasi kebutuhan individu: Evaluasi pembelajaran membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam aspek berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan siswa, guru dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pengajaran yang sesuai, seperti penyediaan bahan ajar yang relevan atau penggunaan metode pengajaran yang berbeda.
2. Pemantauan kemajuan siswa: Evaluasi pembelajaran memungkinkan guru memantau kemajuan siswa seiring waktu. Hal ini membantu dalam melacak perkembangan siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan dukungan tambahan untuk membantu siswa mencapai kemajuan yang diharapkan.
3. Peningkatan pengajaran: Evaluasi pembelajaran memungkinkan guru mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang mereka gunakan. Dengan melihat hasil evaluasi, guru dapat menilai apakah metode pengajaran yang diterapkan telah berhasil atau perlu disesuaikan. Evaluasi yang teratur dan komprehensif membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran dan memperbaiki bahan ajar.
4. Motivasi dan pemberian umpan balik: Evaluasi pembelajaran memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemampuan pendidikan kewarganegaraan mereka. Umpan balik yang jelas dan terarah membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka sendiri. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk terus meningkatkan keterampilan berpendidikan kewarganegaraan dan mengembangkan kepercayaan diri.
5. Pengambilan keputusan pendidikan: Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar juga mendukung pengambilan keputusan yang efektif oleh guru dan administrasi sekolah. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan. Evaluasi yang teratur dan komprehensif membantu sekolah dalam meningkatkan program pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

## **SIMPULAN**

Pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, evaluasi pembelajaran memegang peranan penting. Guru dapat menggunakan evaluasi ini untuk memahami perkembangan siswa, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan mereka, dan mengatur pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Evaluasi juga membantu guru untuk meningkatkan pengajaran mereka dengan mengevaluasi pendekatan yang mereka

gunakan dan membuat perubahan yang diperlukan. Selain itu, evaluasi juga memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemampuan pendidikan kewarganegaraan mereka, merangsang mereka untuk terus mengembangkan kemampuan mereka, dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Evaluasi juga berfungsi sebagai dasar untuk menciptakan kurikulum yang relevan dan meningkatkan bahan ajar. Selain itu, evaluasi membantu dalam memantau kemajuan individu dan kelompok siswa, mencegah kesenjangan pembelajaran, dan memastikan bahwa semua siswa mencapai tingkat kemampuan pendidikan kewarganegaraan yang diperlukan.

Salah satu tugas pengajar dalam proses belajar mengajar adalah sebagai evaluator siswa. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir konkret anak-anak sekolah dasar. Pendidikan karakter harus dimulai dari rumah dan berlanjut ke sekolah. Melalui pendidikan karakter, siswa diharapkan dapat berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia. Pengembangan nilai-nilai karakter dapat dimasukkan ke dalam penilaian pembelajaran di setiap topik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azzahra, K. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Bagi Pembentuk Karakter Bangsa Sebagai Proses Pembelajaran Terhadap Masyarakat. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(1), 86–100.
- Asrul., Ananda, R., dan Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Baldah, W., Sumarna, C., Yuniarto, B. 2016. Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Multikultural terhadap Pembentukan Sikap Pluralis Peserta didik di MTsN Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. *Jurnal Edueksos*, V (1). Yogyakarta.
- Budimansyah, D. 2012. *Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter*. Bandung: Widya Aksara Press
- Dianti, P. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1)
- Fathurrohman, H.P., Suryana, A., dan Fatriani, F. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunawan, H. 2012. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hanum, F dan Raharja, S. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Multikultural Terintegrasi Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, VI (2). Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Hasan, M. I. 2013. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Pers.
- Ivo Basri K. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (4) pp. 247-251.
- I Wayan, DR. 2022. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Untab*. Vol 19(1)
- Mufarizuddin, Fauziddin, M, Rizal, Ms. 2020. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Di Sd 004 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 6(1)
- Rinjani, E. D. 2017. Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Upaya Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Rudiawan, R & Asmaroini, AP. 2022. Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Edupedia*. Vol 6(1)
- Saiffurrohman. 2014. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Jurnal Tarbawl, II (2). ISSN: 2088-3102.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*